

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan laporan dari hasil data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2018, mencatat rendahnya proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar yaitu sebesar 2,8% . Dari data tersebut, kesehatan gigi dan mulut masih sangat perlu mendapat perhatian (Kemenkes RI, 2018).

Teh hitam merupakan salah satu minuman yang paling populer di dunia. Selain air putih, teh merupakan minuman yang paling banyak dikonsumsi oleh manusia. Rata-rata konsumsi teh penduduk dunia adalah 120mL/hari per kapita. (Besral, dkk, 2007). Sedangkan Indonesia merupakan negara penghasil teh terbesar keenam di dunia dengan tingkat konsumsi teh orang Indonesia mencapai 0.8 kg/kapita/tahun (Machmud, 2006).

Ada tiga jenis utama minuman teh yaitu: teh hitam yang banyak dikonsumsi oleh bangsa Eropa, Amerika Utara, dan Afrika Utara (kecuali Moroko). Teh hijau yang banyak dikonsumsi oleh bangsa Asia (termasuk Indonesia), dan teh olong yang banyak dikonsumsi oleh penduduk Cina dan Taiwan. (Besral, dkk. 2007).

Teh hitam dapat menghambat penyerapan zat besi non-home sebesar 79-94% jika dikonsumsi bersama-sama. Teh dapat menimbulkan stain atau noda gigi. Warna stain yang terlihat pada gigi berasal dari komponen

polyphenol, yang memberikan warna pada minuman, ditambah dengan oral hygiene yang buruk dapat menyebabkan pembentukan plak dan kalkulus yang mempengaruhi warna gigi. (Rindi, 2013).

Perubahan warna gigi dapat menimbulkan persoalan estetika yang dapat memberikan dampak psikologi yang cukup besar, terutama apabila terjadi pada gigi depan. Perubahan warna gigi dapat terjadi seiring dengan bertambahnya umur, karena dentin dapat lebih tebal. Akibat deposisi dentin sekunder dan dentin reparatik, sehingga menghasilkan perubahan warna pada gigi (Hermawan, 2010).

Pewarnaan gigi dapat disebabkan oleh minuman berwarna seperti teh, kopi. Stain merupakan pewarnaan pada permukaan gigi. Pewarnaan tersebut terdapat pada permukaan luar gigi (ekstrinsik) maupun yang berasal dari dalam gigi (intrinsik). Gangguan yang diakibatkan oleh stain terutama adalah masalah estetik.

Warna normal pada gigi adalah kuning keabu-abuan, putih keabu-abuan atau putih kekuning-kuningan. Warna gigi pada setiap orang memang bervariasi, hal tersebut ditentukan oleh translusensi dan ketebalan email, warna dan ketebalan dentin yang melapisi gigi, serta warna pulpa itu sendiri. Berbagai faktor yang mempengaruhi warna gigi baik intrinsik maupun ekstrinsik dapat menyebabkan perubahan warna pada gigi akibat penumpukan noda atau stain (Joyner, 2006).

Pewarnaan gigi adalah deposit berpigmen yang berwarna kuning sampai kecoklatan yang terdapat pada permukaan gigi. Stain merupakan

masalah estetik yang gejala awalnya tidak menyebabkan peradangan pada gingival. Apabila tidak dibersihkan, plak akan mengeras dan membentuk kalkulus (karang gigi) yang dapat merambat ke akar gigi, akibatnya gusi akan mudah berdarah, gigi gampang goyah, dan mudah tanggal (Mumpuni, 2013).

Berdasarkan study pendahuluan masyarakat Desa Pilangrejo Rt 01/Rw 01 Kecamatan Nglipar Kabupaten Gunungkidul sebagian besar mengonsumsi teh hitam karena sudah menjadi kebiasaan. Masyarakat Desa Pilangrejo RT 01 RW 01 mengonsumsi teh hitam dalam sehari bisa mencapai rata-rata 2-3 gelas. Mengakibatkan terlihatnya gambaran klinis berupa pewarnaan gigi pada sebagian masyarakat. Studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Pilangrejo Rt 01 Rw 01 Nglipar Kabupaten Gunungkidul yaitu sebanyak 10 anggota Masyarakat Usia 30-50 tahun dimana hasil wawancara menunjukkan 60% masyarakat usia 30-50 tahun yang peneliti wawancarai sering mengonsumsi teh hitam. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa kebiasaan mengonsumsi teh hitam masyarakat usia 30-50 tahun dalam kategori banyak, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui tingkat gambaran pewarnaan gigi pada Masyarakat Usia 30-50 Tahun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan masalah “Bagaimana gambaran pewarnaan gigi pada masyarakat yang mengonsumsi teh hitam di Desa Pilangrejo RT 01 RW 01 Nglipar Kabupaten Gunungkidul?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya gambaran pewarnaan gigi pada masyarakat usia 30-50 tahun yang mengonsumsi teh hitam di Desa Pilangrejo RT 01 RW 01 Nglipar Kabupaten Gunungkidul.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui kebiasaan mengonsumsi teh hitam pada masyarakat usia 30-50 tahun yang mengonsumsi teh hitam Desa Pilangrejo RT 01 RW 01 Nglipar Kabupaten Gunungkidul.
- b. Diketahui pewarnaan gigi pada masyarakat usia 30-50 tahun yang mengonsumsi teh hitam di Desa Pilangrejo RT 01 RW 01 Nglipar Kabupaten Gunungkidul

D. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup penelitian ini adalah upaya promotif yaitu upaya meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan gambaran pewarnaan gigi pada masyarakat yang mengonsumsi teh.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan diantaranya ilmu kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan gambaran pewarnaan gigi pada masyarakat yang mengonsumsi teh.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, untuk menambah wawasan dan gambaran pewarnaan gigi pada masyarakat yang mengkonsumsi teh di Desa Pilangrejo RT 01 RW 01 Nglipar Kabupaten Gunungkidul.

F. Keaslian Penelitian

1. Hashifah (2016) D III Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Bandung dengan judul “Gambaran Pewarnaan Gigi Pada Masyarakat Yang Mengkonsumsi Teh Hitam Di Desa Sukaluyu Rt 03 Rw 02 Pangalengan Kabupaten Bandung” . Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tingkat kesehatan gigi pada masyarakat yang mengkonsumsi teh, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, waktu penelitian, dan sasaran penelitian.
2. Arinalluthfianti N (2017) dengan judul “Gambaran Pewarnaan Gigi Pada Anggota TNI AD yang Mengkonsumsi Kopi Hitam Di Batalyon Infanteri Raider 300/Brawijaya Kabupaten Cianjur”. Persamaan penelitian ini adalah pada variabel tentang pewarnaan gigi dan mengetahui indeks ditinjau dari kebiasaan menyikat gigi, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian, sasaran penelitian, dan waktu penelitian.